

INTISARI

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT KEMANDIRIAN DALAM *ACTIVITY DAILY LIVING* (ADL) PADA PASIEN PASCA STROKE

Sumiyati¹, Widiyono², Lilis Murtutik³

Latar belakang : Jumlah penderita stroke setiap tahun mengalami peningkatan. Stroke menimbulkan beberapa dampak salah satunya adalah kelemahan atau kelumpuhan anggota gerak. Kelemahan anggota gerak mempengaruhi/mengganggu seseorang dalam melakukan *activity daily living* (ADL), sehingga dalam pemenuhan ADL pasien pasca stroke membutuhkan atau tergantung dengan anggota keluarga. Untuk itu perlu dukungan keluarga yang optimal..

Tujuan penelitian : Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kemandirian dalam *activity daily living* (ADL) pada pasien pasca stroke.

Metode penelitian : Penelitian ini merupakan *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampling menggunakan *consecutive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien pasca stroke rawat jalan di Poliklinik Syaraf RSUI Kustati Surakarta bulan April 2021, jumlah sampel sebanyak 31 pasien. Pengambilan data menggunakan kuesioner dan wawancara

Hasil penelitian : Hasil uji SPSS *Kruskal Wallis* test nilai x^2_{hitung} sebesar 15,169 > $x^2_{tabel} = 7,815$, didapatkan nilai $p = 0,001$ dengan $\alpha = 0,05$, jadi nilai $p < 0,05$ Ini berarti ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kemandirian dalam *activity daily living* (ADL) pada pasien pasca stroke. Hasil dukungan keluarga kategori tinggi yaitu 84%, dan tingkat kemandirian ADL kategori mandiri yaitu 58% dari total sampel 31 responden.

Kesimpulan : Ada hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kemandirian *activity daily living* (ADL) pada pasien pasca stroke di Poliklinik Syaraf RSUI Kustati Surakarta.

Kata kunci: Dukungan Keluarga, Tingkat Kemandirian *Activity Daily Living*, Pasca Stroke.

¹ Mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

² Dosen Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

ABSTRACT

THE CORRELATION OF FAMILY SUPPORT WITH THE LEVEL OF INDEPENDENCE IN ACTIVITY DAILY LIVING (ADL) IN POST-STROKE PATIENTS

Sumiyati¹, Widiyono², Lilis Murtutik³

Background: The number of stroke patients every year has increased. Stroke causes several effects, such as weakness or paralysis of the limbs. The weakness of the limbs affects with a person in carrying out daily living (ADL) activities, so that in fulfilling the ADL post-stroke, patients depend on family members. Therefore, optimal family support is needed.

Objectives: The study aims to analyze the correlation between family support and the level of independence in daily living (ADL) in post-stroke patients. Method: This research is descriptive-analytic with a cross-sectional approach. Sampling using consecutive sampling. The population was outpatient post-stroke patients at the Neurology Polyclinic of RSUI Kustati Surakarta in April 2021, with the number of samples was 31 patients. Data collection using questionnaires and interviews.

Results: The results of the SPSS Kruskal Wallis test with the value of x^2_{count} of $15.169 > x^2_{table} = 7.815$, the p -value = 0.001 with $\alpha = 0.05$, so the p -value < 0.05 . It means that there is a correlation between family support and the level of independence in activity daily living (ADL) in post-stroke patients. The results of family support in the high category are 84%, and the level of ADL independence in the independent category is 58% of the total sample of 31 respondents.

Conclusion: There is a correlation between family support and the level of independence in daily living (ADL) in post-stroke patients at the Neurology Polyclinic of RSUI Kustati Surakarta.

Keywords: Family Support, Activity Daily Living Independence Level, Post Stroke

-
1. Students of Nursing department of Sahid Surakarta University
 2. Lecturer of Nursing department of Sahid Surakarta University

